

SERI BUKU SAKU 11

HAMA - HAMA PADA KELAPA SAWIT

Buku 3 Penyakit-penyakit Eksotis Pada Kelapa Sawit

Disusun oleh :
Agus Susanto
Rolettha Y. Purba
Sudharto



PPKS

Pusat Penelitian Kelapa Sawit

Jl. Brigjen Katamso 51, Medan 20158
Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488
admin@iopri.org ; www.iopri.org

Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Jl. Brigjen Katamso 51, Medan 20158
Telp. 061-7862477, Fax. 061-7862488
admin@iopri.org; www.iopri.org

Seri Buku Saku

PENYAKIT-PENYAKIT EKSOTIS PADA KELAPA SAWIT

Juli 2005

**Dilarang mengutip dan memperbanyak
tanpa izin tertulis dari penerbit,
sebagian atau seluruhnya dalam
bentuk apapun, baik cetak, foto,
mikrofilm dan sebagainya.**

Diterbitkan oleh :
Pusat Penelitian Kelapa Sawit

ISBN 979-8529-53-7

KATA PENGANTAR

Perluasan areal kebun kelapa sawit di Indonesia saat ini dilakukan secara besar-besaran. Akibatnya produsen kecambah kelapa sawit dalam negeri tidak sanggup melayani permintaan tersebut. Jalan keluar yang ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan impor kecambah kelapa sawit. Impor kecambah kelapa sawit mempunyai resiko yang sangat besar yaitu terbawanya penyakit-penyakit kelapa sawit yang saat ini belum ada (eksotis) di Indonesia.

Informasi bergambar mengenai berbagai penyakit eksotis pada tanaman kelapa sawit saat ini belum ada, padahal informasi ini sangat dibutuhkan oleh para pekebun dan praktisi di lapangan.

Seri Buku Saku merupakan salah satu pelengkap untuk menambah informasi mengenai penyakit-penyakit eksotis kelapa sawit yang ada di luar Indonesia. Informasi dengan gambar-gambar faktual berwarna ini akan dapat membantu pekebun dan praktisi mengenali lebih jelas penyakit-penyakit tersebut.

Kami mengucapkan terima kasih kepada penyusun buku ini dan berharap informasi yang terkandung di dalamnya dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat menjadi media sekaligus pemacu untuk meningkatkan lagi keberhasilan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

*Pusat Penelitian Kelapa Sawit
Juli 2005*

*Dr. Witjaksana Darmosarkoro
Direktur*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PENYAKIT LAYU FUSARIUM.....	1
PENYAKIT CINCIN MERAH.....	4
PENYAKIT CERCOSPORA.....	9
PENYAKIT BUSUK KERING.....	10
PENYAKIT BLAST.....	13
PENYAKIT CADANG CADANG.....	15
PENYAKIT SUDDEN WILT.....	16
PENYAKIT FATAL YELLOWING.....	18
PENYAKIT PHYTOPLASMA.....	19

Penyakit Layu Fusarium

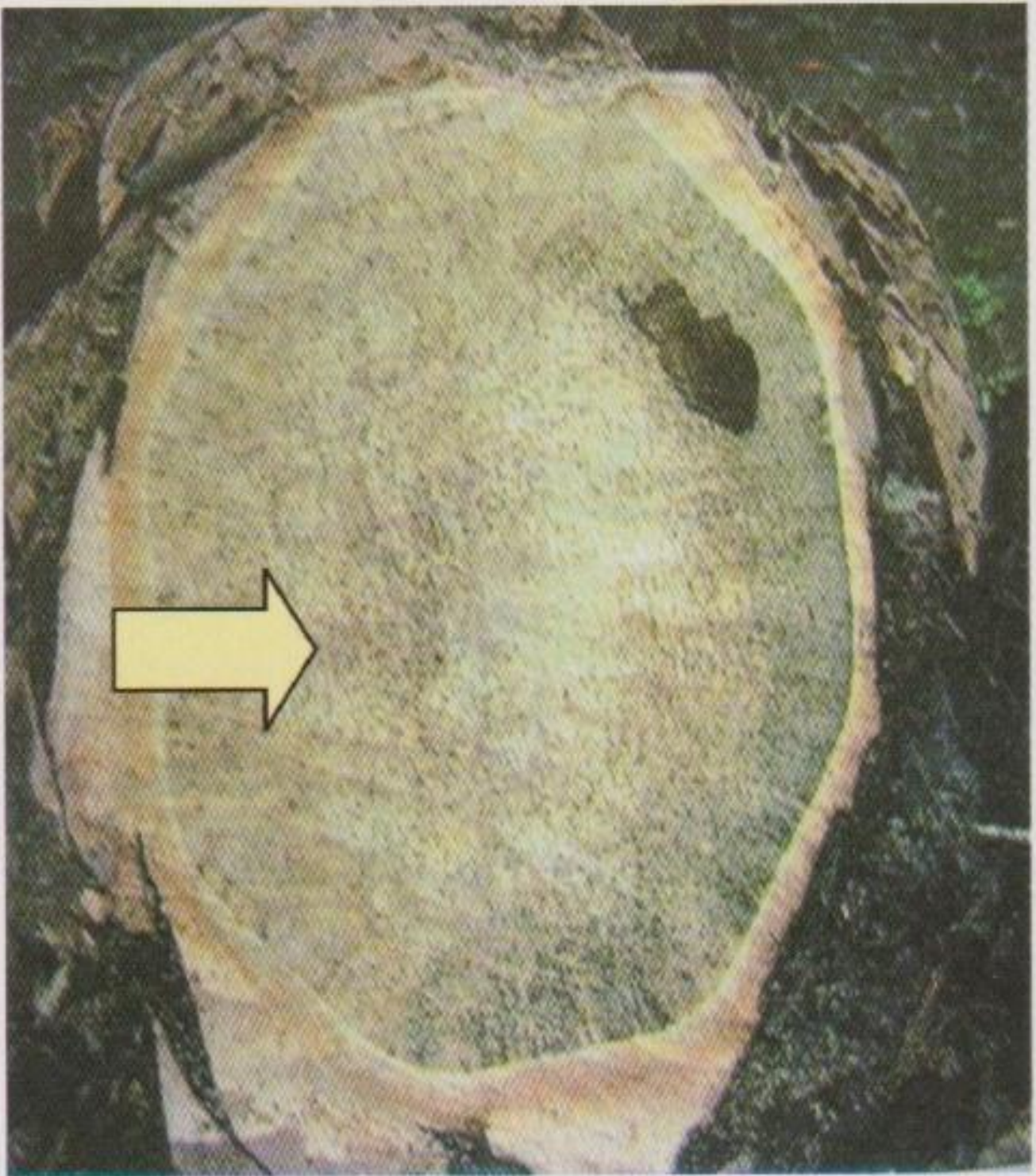
Nama umum: Penyakit Fusarium (*Vascular Wilt Disease*, *Fusarium wilt*, *Lemon frond*, *Wilt disease*, *Fusariose*, *Tracheomycose*, *Boyomi*)

Patogen : *Fusarium oxysporum f. sp. elaeidis*

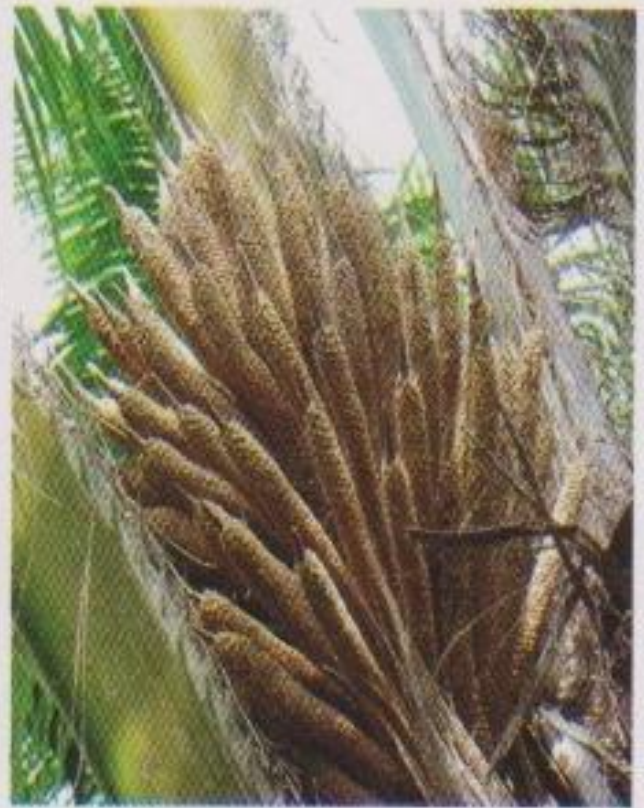
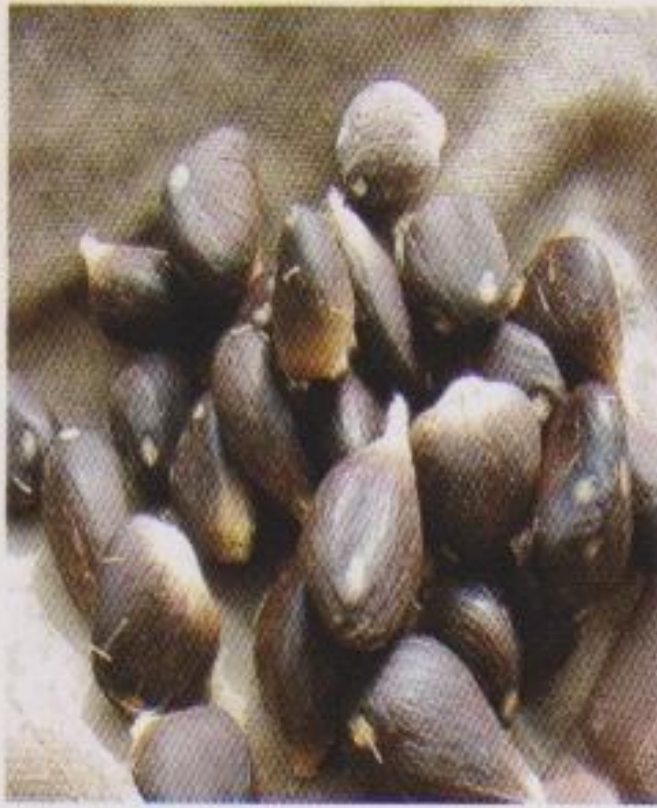
Sebaran : Afrika dan Amerika Latin



Gejala penyakit ditandai dengan memucatnya daun dan selanjutnya daun berubah menguning seperti warna jeruk jenis lemon sebagai akibat dari rusaknya sistem pembuluh kelapa sawit.



Gejala internal berupa nekrosis pada sistem pembuluh kelapa sawit yang ditunjukkan dengan warna cokelat kehitaman.



Kecambah kelapa sawit dan tepung sari (*pollen*) mempunyai kemungkinan besar sebagai penular penyakit layu fusarium.

Penyakit Cincin Merah

Nama umum: Red Ring Disease (RRD), Little leaf symptom Crammed bud

Patogen : *Rhadinaphelenchus cocophilus*

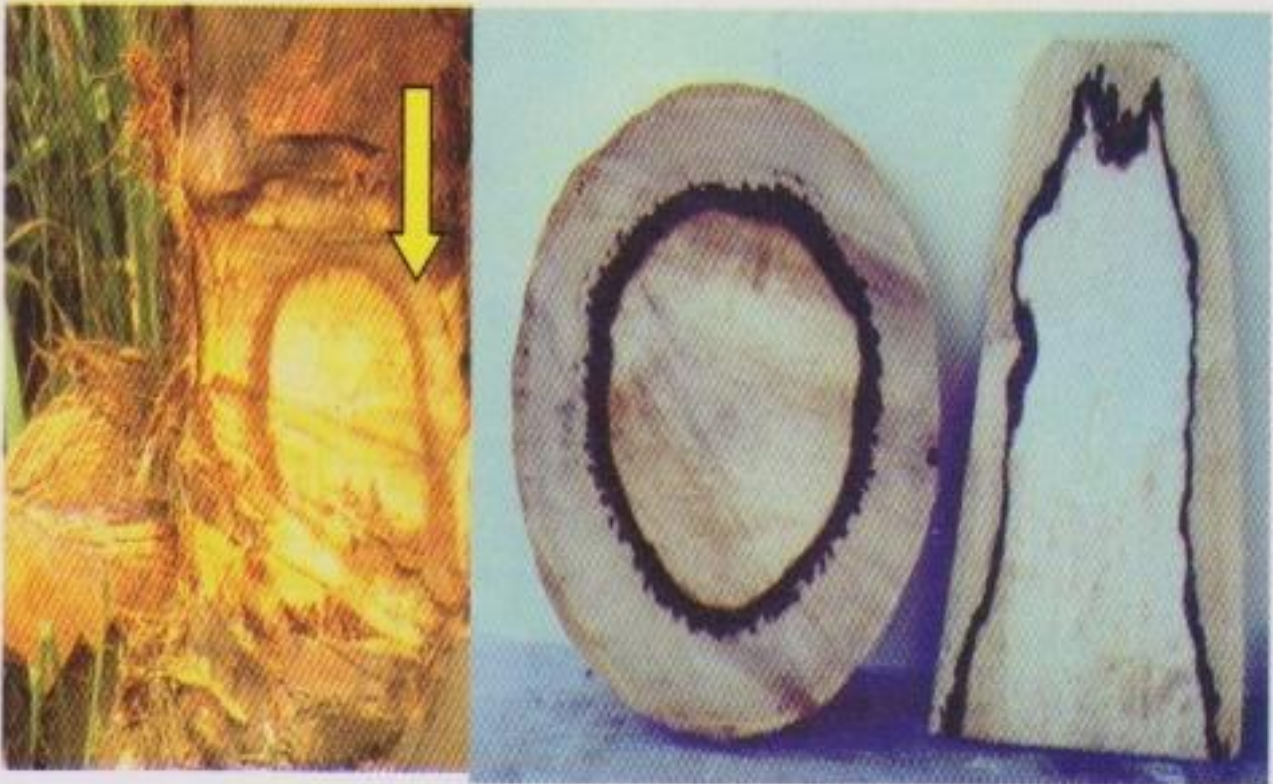
Sebaran : Amerika Tengah dan Amerika Latin



Patogen: nematoda
Rhadinaphelenchus
cocophilus



Gejala penyakit berawal dari pelepah yang menguning dengan cepat, dimulai dari yang tua menuju yang muda. Pelepah terlihat pendek dan kompak.



Gejala penyakit yang khas berupa nekrosis yang berbentuk cincin berwarna merah pada batang kelapa sawit yang dibelah.



Metamasius hemipterus



Rhynchophorus palmarum

Vektor *Red Ring Disease* yang ada
di Amerika Latin



Rhynchophorus vulneratus



Rhabdoscelus obscurus

Kemungkinan vektor
Red Ring Disease yang ada di Indonesia



Rhynchophorus bilineatus



Rhynchophorus ferrugineus



Rhabdoscelus maculata

Kemungkinan vektor
Red Ring Disease yang ada di Indonesia

Penyakit Cercospora

Nama umum: Bercak daun Cercospora, freckle, rouille

Patogen : *Cercospora elaeidis*

Sebaran : Amerika Tengah dan Afrika



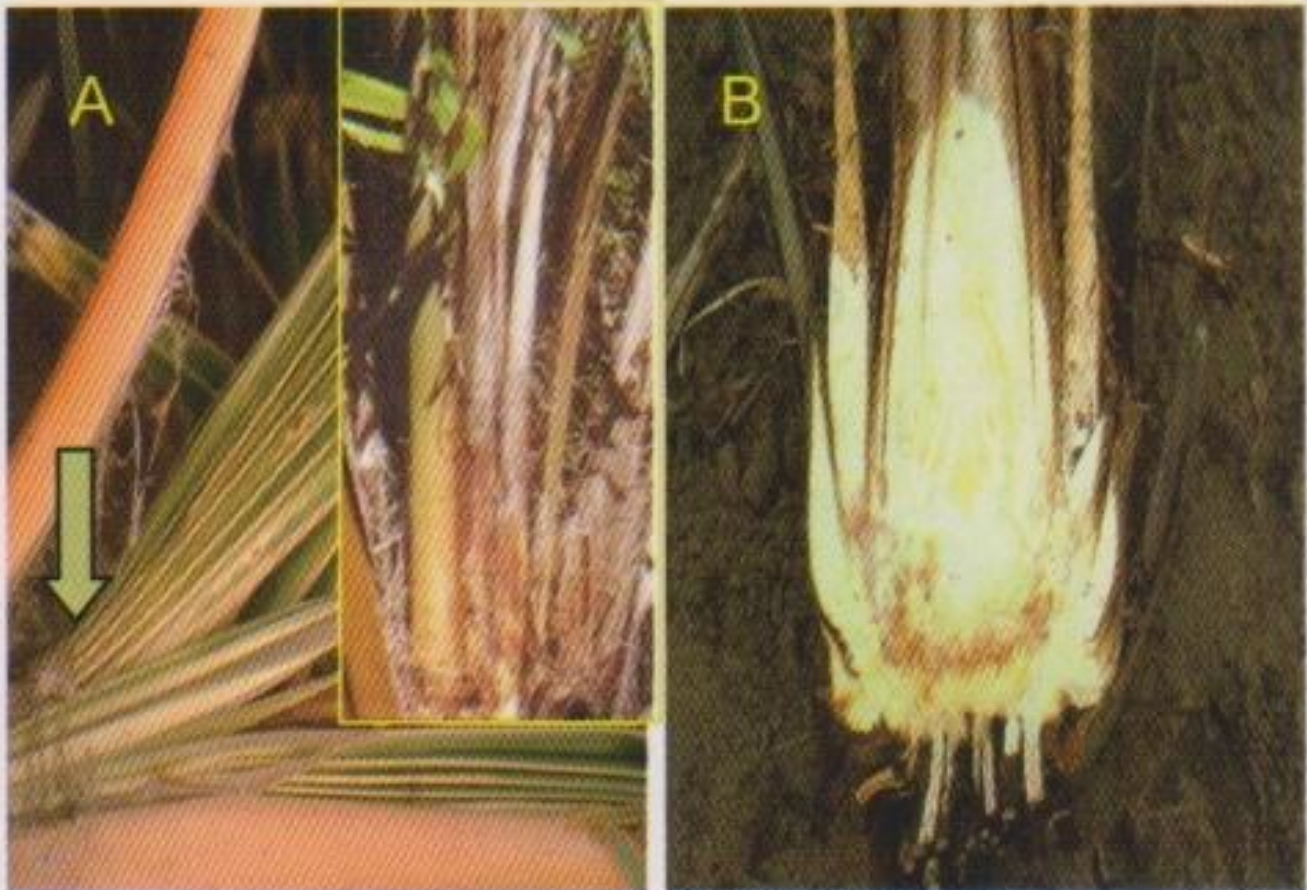
Gejala penyakit dapat muncul pada bibit pre-nursery dengan gejala mirip seperti penyakit antraknosa yaitu terjadi busuk kering daun yang dimulai dari tepi daun menuju ke tengah. Apabila diamati lebih lanjut pada permukaan daun terdapat bintik-bintik kemerahan seperti karat.

Penyakit Busuk Kering

Nama umum: Busuk kering, dry bud rot

Patogen : *belum diketahui*

Sebaran : Afrika



Gejala penyakit muncul secara mendadak. Pucuk daun mengalami pembusukan (A) tetapi kering sehingga mudah dicabut. Gejala internal berupa pembusukan pada pangkal batang berupa nekrosis (B).



Gejala penyakit lain yang muncul adalah adanya klorotik kuning melengkung atau bergaris. Gejala ini di Amerika Tengah sering disebut Mancha Annulares.

VEKTOR PENYAKIT BUSUK KERING



S. kolophon — Ashida (1947)

**Sogatella
kolophon**



Rumput (*Paspalum* dan
Pennisetum) sebagai inang
alternatif dari patogen

Penyakit Blast

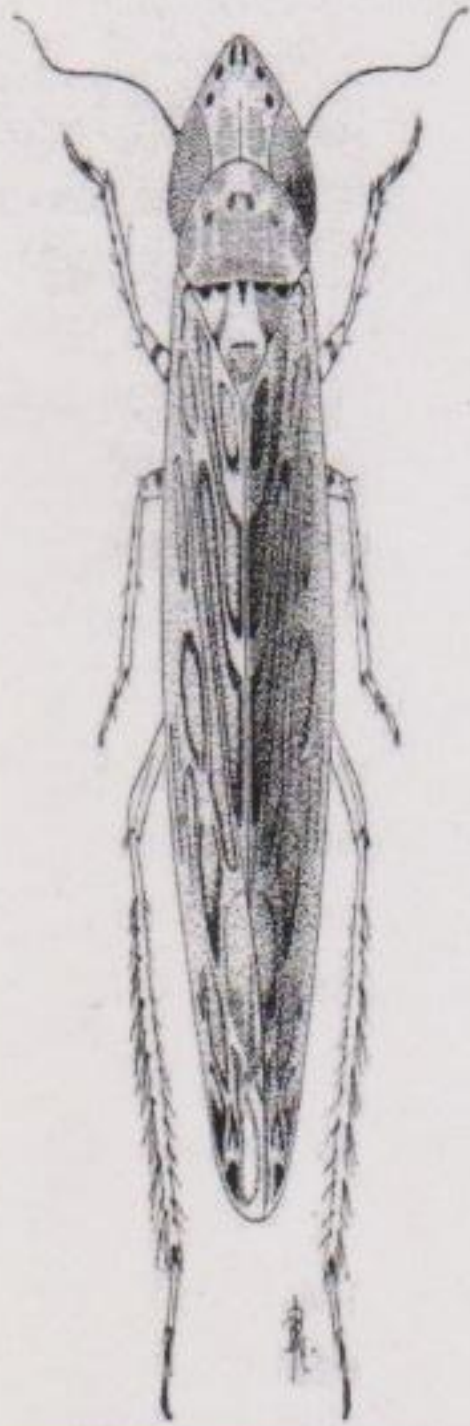
Nama umum: Bercak blast

Patogen : *belum diketahui (diduga Phytoplasma)*

Sebaran : Afrika



Gejala penyakit muncul pada pembibitan. Pada daun muncul bercak berwarna merah jambu sampai kekuningan dan secara cepat meluas hampir ke seluruh daun sehingga seperti tersiram air panas.



Recilia mica

Penyakit Cadang Cadang

Nama umum: Cadang Cadang

Patogen : *Viroid*

Sebaran : Philippina



Gejala penyakit ditandai dengan menguningnya daun secara keseluruhan. Tanaman secara keseluruhan nampak merana.

Penyakit Sudden Wilt

Nama umum: Marchitez disease, sudden wither, tostada, heart rot, fatal wilt

Patogen : *Phytophthora staheli*

Sebaran : Amerika Latin



Phytophthora staheli

Gejala penyakit berupa menguningnya daun yang diikuti dengan layunya seluruh pelepah dan akhirnya tanaman akan mati.



Lincus lethiger



Asclepias curassavica



Euphorbia heterophylla



Calotropis gigantea

Vektor penyakit Sudden Wilt (*Lincus lethiger*) dan tanaman inang vektor tersebut.

Penyakit Fatal Yellowing

Nama umum: **Pudricion del Cogollo (PC)**,
Amarolecimiento fatal (AF), heart
rot, lethal bud rot, peducion del
flecha, lethal spear rot

Patogen : *Belum diketahui*

Sebaran : Amerika Latin



Gejala penyakit berupa klorosis dan menguningnya daun muda (A) yang lama kelamaan diikuti dengan kematian tanaman kelapa sawit. Pucuk daun apabila dibersihkan nampak bahwa pucuk tersebut lemas lunglai (B).

Penyakit Phytoplasma

Nama umum: Penyakit phytoplasma

Patogen : Phytoplasma

Sebaran : Amerika Tengah



Gejala penyakit dimulai dengan menguningnya daun-daun muda diikuti dengan patahnya pelepah-pelepah tua. Penyakit ini berpeluang sangat besar terbawa oleh kecambah kelapa sawit.



Gejala penyakit lain adalah menguningnya daun dan kemudian disusul dengan pembusukan pucuk daun.

BUKU SAKU LAINNYA

01. Kelainan-kelainan pada Kelapa Sawit, Buku 1
02. Kelainan-kelainan pada Kelapa Sawit, Buku 2
03. Peningkatan Efektifitas Pemupukan Kelapa Sawit.
04. Pengelolaan Limbah Industri Kelapa Sawit Ramah Lingkungan.
05. Tanaman Penutup Tanah dan Gulma Pada Kebun Kelapa Sawit. Buku 1
06. Tanaman Penutup Tanah dan Gulma Pada Kebun Kelapa Sawit. Buku 2
07. Pedoman Pengambilan Contoh Daun dan Tanah.
08. Penyakit-penyakit pada Kelapa Sawit. Buku 1
09. Penyakit-penyakit pada Kelapa Sawit. Buku 2
10. Antisipasi Penanggulangan Pengaruh Kekeringan pada Kelapa Sawit.
11. Penyakit-Penyakit pada Kelapa Sawit. Buku 3
12. Hama-hama Kelapa Sawit, Hama-hama Serangga. Kelapa Sawit. Buku 1
13. Hama-hama Kelapa Sawit, Hama-hama Vertebrata Kelapa Sawit. Buku 2
14. Konservasi & Perbanyak Hama, Penyakit, Musuh Alami, dan Gulma Kelapa Sawit.
15. Karakteristik Bahan Tanaman Unggul PPKS, dan Pola Pengelompokkannya di Pembibitan.

16. Teknik Pengawetan Tanah dan Air di Perkebunan Kelapa Sawit.
17. Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan.
18. Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan.
19. Lingkungan Fisik Perkebunan Kelapa Sawit.
20. Kelapa Sawit Pada Lahan Gambut.
21. Pembukaan Lahan dan Penanaman Kelapa Sawit
22. Panen Pada Tanaman Kelapa Sawit.
23. Pedoman Norma Kerja Perkebunan Kelapa Sawit. Buku 1.
24. Pedoman Norma Kerja Perkebunan Kelapa Sawit. Buku 2.
25. Hujan Sebagai Faktor Penting Untuk Perkebunan Kelapa Sawit.
26. Kebakaran dan Asap pada Lahan Kelapa Sawit.
27. *Mucuna bracteata* sebagai tanaman pengendali gulma: Perbanyakannya dengan stek dan biji di Indonesia.
28. *Elaeidobius kamerunicus*: Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit
29. Pestisida di Perkebunan Kelapa Sawit